

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2023

Peserta : Pegawai Balai Veteriner Bukittinggi

Kegiatan : Rapat Pleno Balai Veteriner Bukittinggi



Pembukaan acara oleh Kepala Balai Veteriner Bukittinggi. Tentang hasil pekerjaan tahun 2023, hal hal dan kendala yang dihadapi oleh masing masing bidang. Dan apa hal yang akan dilaksanakan tahun 2024.

Tahun 2024 target perjanjian kinerja turun menjadi 3,1 skala linkert. Target tahun 2023 3,22 hasil kinerja meningkat menjadi 3,54.

Penyediaan benih dan bibit ternak 900 ekor menjadi 325 ekor ternak ruminansia,

Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner target 900 terpenuhi 1057. Lebih dari 100%.

Peningkatan layanan dukungan manajemen internal terpenuhi 100%.

Selama tahun 2023 banyak sekali kendala di keuangan dan bisa terselesaikan dengan baik. sehingga realisasi anggaran kita bisa mencapai 99,9%.

Diharapkan untuk semua fungsional yang madya agar membuat laporan hasil pekerjaan selama tahun 2023.

Untuk tahun 2024 agar SK pegawai harus mencantumkan uraian tugas ISO 17025 selain uraian tugas sesuai SKP masing masing pegawai.

Anggaran tahun 2024 dari semula senilai Rp.40.945.909.000 turun menjadi Rp. 9.674.576.000 karena terjadi refocussing anggaran untuk semua bagian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Untuk program Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan kegiatan Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi dengan target sebanyak 13 sampel dan anggaran sebesar Rp.736.998.000 yang berasal dari dana PNBPN. Untuk penerimaan sampel diharapkan menerima sampel pasif dulu sebanyak 13 sampel jika ada hal atau kejadian urgent bisa direvisi untuk sampel aktif dengan merevisi perjalanan dinas. Setelah ada pemasukan dari PNBPN baru bisa melaksanakan kegiatan dengan mengambil 60% dari PNBPN.

Untuk laporan perjadi ada peraturan terbaru dari Biro keuangan Kementan mengenai hal hal yang harus dilaporkan dan apa yang harus dimasukkan ke dalam aplikasi agar tidak ada temuan berulang mengenai narasumber atau pajak perjalanan dinas.

Berdasarkan indikator kinerja sasaran dapat disimpulkan sasaran kinerja balai veteriner bukitinggi telah tercapai dengan baik diatas 95%. Walaupun dengan peningkatan kegiatan dan anggaran mendekati dua kali lipat dapat dilaksanakan dengan baik.

Ada hal yang harus diperhatikan dalam anggaran 2024 misalnya mengenai penambah daya tahan tubuh yang berkurang dari tahun sebelumnya, sekarang menjadi 1 kali dalam 1 bulan.

Biaya pemeliharaan kantor harap dilaksanakan semaksimal mungkin.

Masalah yang utama balai ini sekarang adalah masalah sumber air karena sumber air selama ini yang kita pakai sudah tidak memungkinkan lagi untuk digunakan.

Terkait hal ini harap dijadikan prioritas bagaimana mencari sumberair atau bagaimana penggunaan sumber air sehingga kegiatan di laboratorium tidak terhambat dan juga air untuk rumah dinas tidak berhenti.

### **Laporan Kasubbag Tata Usaha**

Untuk arsip kita sudah mulai melaksanakan penataan arsip oleh M Ghazy untuk tahun 2024 sehingga arsip balai veteriner bisa tertata dengan baik. Dan apabila saat diperlukan bisa didapatkan dengan mudah.

Untuk **SPI** kita sudah menjalankan dengan mengikuti arahan oleh biro keuangan dan direktoratPKH dan sudah ada hasil dari pemeriksaan inspektorat jenderal.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), bahwa pimpinan dan seluruh pegawai pemerintah menerapkan dan membangun SPIP dengan bertujuan untuk memastikan dan memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat berjalan efektif dan efisien; keandalan pelaporan keuangan; pengamanan aset negara; dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, telah ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Lingkup Kementerian Pertanian, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Lingkup Kementerian Pertanian. Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan senantiasa berkomitmen dalam mengimplementasikan SPIP, baik pada tingkat organisasi maupun proses pelaksanaan Program dan Kegiatan. Sebagaimana juga pelaksanaan

Forum Nasional SPIP lingkup Ditjen PKH ini dengan tujuan untuk menyusun Matriks Manajemen Risiko Tahun 2024. Hasil Forum Nasional disampaikan sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 mengamanatkan Pimpinan Instansi memiliki tanggung jawab untuk:

- a) Menyusun perencanaan dan menetapkan tujuan organisasi;
- b) Membangun Sistem Pengendalian Intern yang Memadai; serta
- c) Mencapai tujuan organisasi melalui Tujuan SPIP, yang juga mencakup proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian (Governance, Risk, and Control).

2. Hasil Penjaminan Kualitas Maturitas SPIP Ditjen PKH Tahun 2023 oleh Inspektorat Jenderal masuk kategori LEVEL 3 (Terdefinisi) dengan nilai 3,902 yang menunjukkan bahwa Ditjen PKH telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik, strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pengendalian kegiatan telah dilaksanakan, namun belum sepenuhnya efektif.

3. Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP juga mengidentifikasi kelemahankelemahan pengendalian yang menjadi area perbaikan (Area of Improvement/AoI) sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan atas kelemahan pengendalian tersebut.

4. Terdapat pembaharuan sistem penilaian SPIP sesuai sesuai Peraturan Kepala BPKP Nomor 5 tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi. Penilaian yang semula hanya pada struktur dan proses, menjadi penilaian terhadap kualitas perencanaan, penetapan tujuan, struktur dan proses, serta pencapaian tujuan. Penilaian pada struktur dan proses diarahkan pada empat tujuan SPIP yaitu:

- a) efektivitas dan efisiensi;
- b) keandalan pelaporan keuangan;
- c) pengamanan asset negara; dan
- d) ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

5. Sebagai upaya mengimplementasikan SPIP Terintegrasi, maka pengendalian internal harus dilakukan pada setiap tahapan/proses pelaksanaan Program dan Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan, dimulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sampai dengan pelaporan. Komitmen Pimpinan yang kuat dan keterlibatan seluruh pegawai menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan strategi penjaminan kualitas maturitas SPIP.

6. Setiap penanggungjawab program dan kegiatan harus menyusun dokumen Manajemen Risiko yang meliputi proses bisnis, identifikasi risiko dan penyebabnya, aktivitas pengendalian, dan jadwal action plan, serta SOP pengendalian kegiatan, sebagaimana dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Lingkup Kementerian Pertanian.

7. Penyusunan identifikasi risiko harus dilakukan dengan sangat cermat sehingga dapat menemukan risiko yang sebenarnya dan menemukan hal yang menjadi penyebab hakiki, sehingga dengan mudah dikendalikan. Oleh karena itu penyusunan Risiko harus dikaitkan dengan kualitas, waktu, dan keselamatan dalam proses pencapaian tujuan Pelaksanaan Program dan Kegiatan. Risiko yang muncul pada proses pelaksanaan Program dan Kegiatan biasanya disebabkan oleh 5M (Man, Money, Material, Methode, Machine).

8. Kehadiran peserta Forum Nasional SPIP sebanyak 50 Satker (23 UPT dan 27 Provinsi), sedangkan yang tidak hadir (online) sebanyak 7 Satker yaitu Sulawesi Selatan, Gorontalo, Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, dan Sumatera Barat. Pada hari terakhir ada 3 Satker yang tidak mengikuti dan informasi yang kami dapatkan yaitu

Kalimantan Selatan karena mengikuti rapat lain di Kantor Pusat Kementan serta Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara mengikuti rapat lain di Botani.

9. Beberapa Arahan Direktur Jenderal PKH yang perlu mendapatkan perhatian yaitu : a. SPIP harus berperan utama sebagai penyaring untuk mengawal pelaksanaan Program dan Kegiatan . b. Indikator paling sederhana yang dapat dilihat atas keberhasilan implementasi SPIP adalah berkurangnya jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan dan tidak ada temuan yang berulang. c. Melakukan evaluasi implementasi SPIP Ditjen PKH terhadap pelaksanaan Program dan Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan selama 5 (lima) tahun terakhir. d. Penguatan Implementasi SPIP menjadi hal yang sangat penting, sehingga perlu ditetapkan target pencapaian Nilai Maturitas SPIP Ditjen PKH tahun berikutnya dengan peningkatan yang cukup signifikan. e. Pelaksanaan seluruh Program dan Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10. Tindak Lanjut Forum Nasional SPIP Lingkup Ditjen PKH Tahun 2023 yaitu : a. Sebagai amanat yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Lingkup Kementerian Pertanian dan mengacu kepada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 817/Kpts/OT.050/M/11/2022 tentang Unit Manajemen Risiko Lingkup Kementerian Pertanian, maka Satker Kantor Pusat dan UPT Lingkup Ditjen PKH agar segera menyusun Unit Pengelola Risiko (UPR). Hal ini adalah untuk memastikan risiko-risiko yang dihadapi dikelola dengan baik.

Untuk PIPK kita sebagai salah satu yang ditunjuk untuk pelaksanaan PIPK sudah dilaksanakan dengan baik dan semua data sudah dilaporkan dan masih dalam pemeriksaan oleh biro keuangan.

Untuk iso 9001 dan 37001 kita mulai melaksanakan dengan beberapa perbaikan kecil dan sudah diselesaikan.

Untuk WOAHA ada kerjasama dengan china yang mulai dilaksanakan tahun ini.

Laporan Subkoordinator Pelayanan Teknis.

Target sudah terlaksana dengan baik dan sudah melebihi target yang ditetapkan. PMK dengan target 22000 lebih sudah terlaksana semua dengan baik bekerja sama dengan dinas terkait. Karena balai ini diharapkan untuk mengatasi berbagai penyakit sehingga kita harus fokus untuk perbaikan ke dalam dan keluar.

Terkait tuntutan masyarakat kita harus selalu menunjukkan kapabilitas laboratorium kita.

Laporan Subkoordinator Info Veteriner

Terkait dengan penerimaan sampel tahun 2023 dengan jumlah 1.575 nomer IP. Sampel pengujian 146.100 sampel pengujian. Jika dilihat dari pengujian menduduki terbesar adalah PMK. NSP sebanyak 20000 dan PMK SP 20359 dst. Untuk pengujian ada 201 jenis pengujian. Untuk semua PJ kegiatan untuk mengumpulkan data laporan untuk diserahkan kepada infovet. Terkait dengan penilaian keterbukaan informasi publik tanggal 20 desember 2023 kita termasuk satker yang sudah menjalankan dengan baik. Untuk pelaksanaan IVlab apakah sudah mulai full menggunakan IVlab. Apakah tahun 2024 kita masih menggunakan pola lama atau mengikuti arahan dari pusat.

Indikator kinerja sasaran pengendalian penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis dicapai melalui program penyidikan dan pengujian sebanyak 14 kegiatan dengan output berupa hasil pengambilann dan pemeriksaan sampel

sebanyak 40.511 sampel dan 14 laporan penyidikan dan pengujian penyakit rabies, avian influenza, brucellosis, hog chorela, antrax, penyakit lainnya, penyakit viral lainnya dll.

Indikator kinerja pengawasan mutu dan keamanan dicapai melalui kegiatan monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba dengan output kegiatan hasil pemeriksaan sampel daging, susu, telur dan produk asal hewan sebanyak 1.057 sampel dan 1 buah laporan akhir.

Berhasil mempertahankan akreditasi 52 ruang lingkup pengujian ISO 17025:2017.

Paparan mengenai Eperjadin

harus menginput laporan perjalanan dalam bentuk PDF. dan bagi operator keuangan harus menginput data NIK agar tidak terjadi kesalahan perpajakan dan tidak mengulangi temuan BPK mengenai perjadin. absensi akan muncul setelah operator memasukkan data NIK narasumber.

Laporan Bagian Perjadin

agar memaksimalkan dan berusaha menambah ilmu pengetahuan bagi anak-anak baru bagaimana praktek di lapangan. karena ruh Balai Veteriner ini adalah pengambilan dan pengujian sampel.

Laporan Koordinator Lab Bakteri

untuk semua pegawai terutama bagian HP agar tidak membawa kendaraan ke belakang karena sudah ada jalan dibuat untuk ke bagian HP. agar ada keteraturan bagian belakang kantor.

dan untuk parkir harap diperhatikan menghadap ke depan atau parkir mundur hal ini terkait ISO.

demi kebaikan bersama.

Mengetahui,  
Kepala Subbagian Tata Usaha



Drh. Yul Fitria, M. BIOMED  
NIP. 197507122001122001

Notulis



Virta Dwiana, SE  
NIP. 198109142015042001